

**MAINSTREAMING INTEGRASI-INTERKONEKSI DALAM  
MANAJEMEN PENELITIAN DI PERGURUAN TINGGI**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Di Susun Oleh:

**DIAZ GANDARA RUSTAM**

**NIM: 18104090015**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2022**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1316/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : MAINSTREAMING INTEGRASI-INTERKONEKSI DALAM MANAJEMEN PENELITIAN DI PERGURUAN TINGGI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIAZ GANDARA RUSTAM  
Nomor Induk Mahasiswa : 18104090015  
Telah diujikan pada : Rabu, 25 Mei 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Rinduan Zain, S.Ag. MA.  
SIGNED

Valid ID: 62a98c763858



Penguji I  
Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 62a965f38ab24



Penguji II  
Irwanto, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 62a6a67894e73



Yogyakarta, 25 Mei 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 62a98f11c54d6

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diaz Gandara Rustam

NIM : 18104090015

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “MAINSTREAMING INTEGRASI-INTERKONEKSI DALAM MANAJEMEN PENELITIAN DI PERGURUAN TINGGI” adalah karya asli atau penulisan sendiri, bukan hasil plagiasi dan hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, tentunya dengan dilakukannya interpretasi ulang atau parafrase.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 7 Maret 2022  
Yang Menyatakan,



*Diaz Gandara Rustam*  
**Diaz Gandara Rustam**  
18104090015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta  
*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lilis Candra Utami

NIM : 18104090043

Judul Skripsi : **Pengelolaan Sarana Prasarana Laboratorium Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 10 Maret 2022

Pembimbing Skripsi,



Rinduan Zain, S.Ag, MA.  
NIP. 19700407 199703 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Diaz Gandara Rustam.** *Mainstreaming Integrasi-Interkoneksi Dalam Manajemen Penelitian di Perguruan Tinggi*. Skripsi: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dan besaran pengaruh antar variabel *Mainstreaming Integrasi-Interkoneksi* dengan variabel *Manajemen Penelitian*. Penelitian ini didasarkan pada teori Prof Amin Abdullah tentang *core values* *Integrasi-Interkoneksi*.

Penelitian ini dilakukan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan populasi sejumlah 681 Dosen. Pengumpulan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *random sampling* sehingga diperoleh responden 252 Dosen. Pada penelitian ini, variabel *Mainstreaming Integrasi-Interkoneksi* sebagai variabel independen dan variabel *Manajemen Penelitian* sebagai variabel dependen. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik Analisis pada olah data menggunakan Analisis deskriptif dan Analisis inferensial dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20.

Hasil dari uji korelasi bivariat menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,557 dan nilai signifikansi 0.000 atau lebih kecil dari  $= 0.05$ . Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara *Mainstreaming Integrasi-Interkoneksi* dan *Manajemen Penelitian* dengan kategori cukup, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sementara itu, hasil Analisis regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.310. Artinya, variabel Y mampu diterangkan oleh variabel X sebesar 31%. Nilai signifikansi uji regresi sebesar  $0.000 < = 0.05$ . Dengan begitu,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, variabel *Mainstreaming Integrasi-Interkoneksi* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Manajemen Penelitian* di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebesar 31%.

**Kata Kunci:** *Mainstreaming Integrasi-Interkoneksi* dan *Manajemen Penelitian*

**MOTTO**

*"Kindness is the language which the deaf can hear  
and the blind can see"*

“Kebaikan adalah bahasa yang dapat didengar oleh orang tuli dan dilihat oleh  
orang buta”

- *Immanuel Kant* dalam buku *Critique Pure Reason*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini dipersembahkan untuk Almamater tercinta*

*Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Esa atas segala karunia, rahmat, serta taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebatas pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamian seperti sekarang ini.

Skripsi ini mengkaji tentang “Mainstreaming Integrasi-Interkoneksi Dalam Manajemen Penelitian Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi serta telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian saya ini terhadap mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Bapak Dr. Imam Machali, M. Pd, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam hal perizinan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Ibu Arin Mamlakah Kalamika, S. Sos., M.A selaku Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta pembimbing nonformal penelitian skripsi ini yang



telah banyak membantu dalam proses perumusan kerangka teori dan pengumpulan data penelitian.

4. Segenap Kabag TU dari delapan Fakultas yang ada di UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu men-share kuesioner penelitian saya, sehingga mendapatkan data penelitian.
5. Bapak Dr. Zainal Arifin, M. S. I, selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak motivasi dan pengarahan selama saya menjadi mahasiswa.
6. Ibu Nora Saiva Jannana, M. Pd, selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Dosen Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan selama menjadi mahasiswa.
7. Bapak Rinduan Zain, S. Ag, MA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saya ilmu, arahan, serta motivasi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan bimbingan bapak.
8. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu saya dalam penyelesaian studi saya selama ini.
9. Segenap mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah berpartisipasi dan membantu saya dalam pengisian kuesioner penelitian.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Erus Ruswanda dan Ibu Dewi Widyawati sebagai sumber motivasi terbesar saya, serta doa restunya yang selalu tercurahkan demi tercapainya cita-cita dan kebahagiaan saya. Tidak lupa juga kepada kakak saya Syifa Maulida Oktavia dan kedua adek saya Dika

Adi Pratama Rustam dan Muhammad Gaffran Ar-Ridawi Rustam yang menjadi pemberi motivasi kuat dan dukungan selama ini.

11. Teman-teman seperjuangan Apta Adhigana dan teman-teman satu dosen pembimbing yang telah menjadi tempat bertukar cerita, berbagi ilmu, dan saling memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi.
12. Sahabat-sahabati Rayon Wisma Tradisi, wabilkhusus Korp Keris yang selalu menemani canda dan duka dalam perjalanan penelitian skripsi.
13. Teman seperjuangan asrama langit Pondok Pesantren Al-Farabi yang selalu memberikan wejangan dan doanya.
14. Staf ahli sekaligus pengurus Jurnal Nusantara yang telah membantu saya dalam proses Analisis data penelitian skripsi ini.

Yogyakarta, 7 Maret 2022  
Peneliti,

  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
Diaz Gandara Rustam  
18104090015

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	19
BAB II LANDASAN TEORI.....	21
A. Kerangka Teori .....	21

B. Kerangka Berpikir.....	29
C. Hipotesis Penelitian .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	33
D. Variabel Penelitian.....	37
E. Definisi Operasional .....	37
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	48
1. Uji Validitas .....	48
2. Uji Reliabilitas .....	51
H. Teknik Analisis Data .....	53
1. Analisis Deskriptif .....	53
2. Analisis Inferensial .....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Deskripsi UIN Sunan Kalijaga.....	57
B. Deskripsi Data.....	60
C. Statistik Inferensial .....	91

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	99
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran .....	100
DAFTAR PUSTAKA .....	102
LAMPIRAN.....	107



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.0	: Kecenderungan Penelitian UIN Sunan Kalijaga pra dan pasca transformasi lembaga.....	3
Tabel 3.0	: Daftar Jumlah Dosen UIN Sunan Kalijaga.....	28
Tabel 3.1	: Daftar Random Sampling Dosen UIN Sunan Kalijaga.....	29
Tabel 3.2	: Interval Skor Variabel Integrasi-Interkoneksi .....	32
Tabel 3.3	: Tabel Indikator dan Deskripsi Variabel Integratif-Interkonektif... .....	32-33
Tabel 3.4	: Interval Skor Variabel Manajemen Penelitian .....	35
Tabel 3.5	: Tabel Indikator dan Deskripsi Variabel Manajemen Penelitian	35
Tabel 3.6	: Tabel Kuesioner dan Skala Ukur Variabel X (Integrasi-Interkoneksi) dan Variabel Y (Manajemen Penelitian) .....	36-41
Tabel 3.7	: Uji Validitas Mainstreaming Integrasi-Interkoneksi .....	42-43
Tabel 3.8	: Uji Validitas Manajemen Penelitian .....	43-44
Tabel 3.9	: Kriteria Uji Reliabilitas Instrumen berdasarkan Cronbach's Alpha .....	44-45
Tabel 3.10	: Reliability Statistics Variabel Mainstreaming Integrasi-Interkoneksi .....	45
Tabel 3.11	: Reliability Statistics Variabel Manajemen Penelitian.....	46
Tabel 3.12	: Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan.....	48
Tabel 4.0	: Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.1	: Deskripsi Data Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir.....	53
Tabel 4.2	: Deskripsi Data Berdasarkan Asal Fakultas.....	54

Tabel 4.3	: Tingkat Mainstreaming Integrasi-Interkoneksi .....	55
Tabel 4.4	: Rumpun Penelitian Hadarah An-Nash.....	57
Tabel 4.5	: Rumpun Penelitian Hadarah Al-Ilm .....	59
Tabel 4.6	: Rumpun Penelitian Hadarah Falsafah.....	61
Tabel 4.7	: Tingkat Manajemen Penelitian .....	62
Tabel 4.8	: Tabel Hubungan Jenis Kelamin Dengan Tingkat Mainstreaming Integrasi-Interkoneksi.....	64
Tabel 4.9	: Tingkat Chi-Square Tests .....	66
Tabel 4.10	: Tingkat Hubungan Jenjang Pendidikan Terakhir Dengan Tingkat Mainstreaming Integrasi-Interkoneksi.....	66-67
Tabel 4.11	: Tingkat Chi-Square Tests .....	68
Tabel 4.12	: Tingkat Hubungan Asal Fakultas Terakhir Dengan Tingkat Mainstreaming Integrasi-Interkoneksi.....	69-70
Tabel 4.13	: Tingkat Chi-Square Tests .....	72
Tabel 4.14	: Tabel Hubungan Jenis Kelamin Dengan Tingkat Manajemen Penelitian.....	73
Tabel 4.15	: Tingkat Chi-Square Tests .....	75
Tabel 4.16	: Tingkat Hubungan Jenjang Pendidikan Terakhir Dengan Tingkat Manajemen Penelitian .....	75-76
Tabel 4.17	: Tingkat Chi-Square Tests .....	77
Tabel 4.18	: Tingkat Hubungan Asal Fakultas Terakhir Dengan Tingkat Manajemen Penelitian .....	78-79
Tabel 4.19	: Tingkat Chi-Square Tests .....	80-81

Tabel 4.20	: Tabel Hubungan Tingkat Mainstreaming Integrasi-Interkoneksi dengan Tingkat Manajemen Penelitian.....	81-82
Tabel 4.21	: Tingkat Chi-Square Tests .....	83-84
Tabel 4.22	: Korelasi Bivariat antara Mainstreaming Integrasi-Interkoneksi dengan Manajemen Penelitian .....	85
Tabel 4.23	: Model Summary.....	86
Tabel 4.24	: Tabel ANOVA.....	87
Tabel 4.25	: Coefficients.....	87





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.0	: Struktur Organisasi UIN Sunan Kalijaga.....	50
Gambar 4.1	: Trend Pengembangan Keilmuan UIN Sunan Kalijaga .....	52
Gambar 4.2	: Tingkat Penelitian Hadarah An-Nash .....	56
Gambar 4.3	: Tingkat Penelitian Hadarah Al-Ilm.....	58
Gambar 4.4	: Tingkat Penelitian Hadarah Al-Falsafah.....	60
Gambar 4.5	: Frekuensi Penelitian Yang Pernah Dilakukan.....	66
Gambar 4.6	: Korelasi Mainstreaming Integrasi-Interkoneksi dengan Manajemen Penelitian.....	86



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pergeseran transformasi di bidang sosial, ekonomi, dan politik menjadi tendensi kuat bagi keberlangsungan dinamika dunia pendidikan, terkhusus dalam bidang penelitian.<sup>1</sup> Adanya asimilasi budaya akibat dari proses globalisasi, penanaman modal asing (investasi) bagi program penelitian<sup>2</sup>, bahkan *privilege* yang telah melekat pada identitas suatu bangsa, memainkan peran penting bagi keberlangsungan pendidikan dan penelitian yang tengah dan akan dilakukan.<sup>3</sup> Di Indonesia sendiri, tercetuslah istilah “Islamisasi Sains dan Kampus” yang dikemukakan oleh AM Saefuddin saat terpilih menjadi Rektor Universitas Ibn Khaldun Bogor tahun 1983.<sup>4</sup> Islamisasi Sains dan Kampus (ISK) kemudian berkembang sampai menyoal terhadap sistem dari Lembaga Pendidikan itu sendiri, yakni transformasi dari IAIN (Institusi Agama Islam Negeri) menjadi UIN (Universitas Islam Negeri).<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Said Elbanna, Dina M. Abdelzاهر, and Nora Ramadan, “Manajemen Research in the Arab World: What Is Now and What Is Next?,” *Journal of International Management* 26, no. 2 (2020): 1–2, <https://doi.org/10.1016/j.intman.2020.100734>.

<sup>2</sup> Savita Ayyar and Shahid Jameel, “India Research Management Initiative (IRMI) – An Initiative for Building Research Capacity in India [Version 1; Referees: 2 Approved, 2 Approved with Reservations],” *Wellcome Open Research*, 2019, 3, <https://doi.org/10.12688/wellcomeopenres.15073.1>.

<sup>3</sup> Elbanna, Abdelzاهر, and Ramadan, “Manajemen Research in the Arab World: What Is Now and What Is Next?,” 2.

<sup>4</sup> AM Saefuddin, *Islamisasi Sains Dan Kampus* (PPA Consultants, 2010).

<sup>5</sup> Endin Mujahidin and Irfan Habibie Martanegara, “Tren Penelitian Pendidikan Sains-Agama Indonesia,” *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2020): 302–3, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i2.3558>.

Pergeseran transformasi Perguruan Tinggi yang pada mulanya terkonsentrasi terhadap program studi keagamaan saja, berubah bentuk menjadi suatu universitas yang membuka pelbagai program studi, baik sosial-humaniora, sains-teknologi, ekonomi-bisnis, dan lain sebagainya. Terhitung sejak tahun 2002-2004, terdapat tiga IAIN di seluruh Indonesia yang melakukan transformasi menjadi UIN, diantaranya; (1) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (2) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (3) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.<sup>6</sup> Maka, kebijakan kampus menjadi faktor penting dalam mereformasi arah gerak dan *concern* dari pelbagai bidang keilmuan yang dilakukan oleh perguruan tinggi, terkhusus dalam bidang penelitian.<sup>7</sup>

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Sa'dudin yang memiliki permasalahan yang sama dengan keresahan yang diangkat oleh peneliti untuk mengkaji terkait integrasi-interkoneksi. Ada dua keresahan besar yang dijadikan sebagai landasan penelitian, diantaranya; pertama pendikotomian Pendidikan umum dengan Pendidikan agama yang dimanifestasikan dalam bentuk pendirian Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama; kedua transformasi lembaga IAIN menjadi UIN. Maka dari itu, peneliti mengkaji secara mendalam terkait bagaimana bentuk pengaplikasian integrasi-interkoneksi keilmuan

---

<sup>6</sup> M. Amin Abdullah, "Islamic Studies Di Perguruan Tinggi, 2012," 2012, 103–4; Azyumardi Azra, *Reintegrasi Ilmu-Ilmu, Integrasi Ilmu Dan Agama, Interpretasi Dan Aksi* (Mizan Pustaka, 2005).

<sup>7</sup> Sussy Bayona, Jose Bustamante, and Nemias Saboya, "PMBOK as a Reference Model for Academic Research Manajement," *Advances in Intelligent Systems and Computing*, 2018, 864–65, [https://doi.org/10.1007/978-3-319-77703-0\\_84](https://doi.org/10.1007/978-3-319-77703-0_84).

yang dilakukan di Perguruan Tinggi yakni UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. "Spider Web Ilmiah Theoanthropocentric-Integralistic di Perguruan Tinggi Negeri", lebih sering disebut sebagai "Spider Web", adalah contoh yang menggambarkan prinsip-prinsip integrasi dan konektivitas. Konsep bahwa cabang ilmu yang berbeda saling terkait satu sama lain merupakan inti pesan yang disampaikan oleh *spider web* (integrasi-interkoneksi). Etos dan nafas reintegrasi epistemologi keilmuan periode UIN yang tercipta ada tiga hal, yaitu sebagai berikut: Hadara al-Ilm (teknik, komunikasi), Hadarah al-Nash (pendukung budaya teks bayani), dan Hadarah al-Falsafah (etika). Ketiga nafas ini menjadi acuan bagi bidang keilmuan UIN dan pijakan dalam proses pengembangannya.<sup>8</sup>

Bentuk penerapan paradigma integrasi-intekoneksi dapat dilihat dari penelitian Izudin yang berbicara mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di program studi islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijga. Pengintegrasian nafas integrasi-interkoneksi kedalam kurikulum pembelajaran, pendekatan pembelajaran multidisipliner, dan telaah kritis terhadap berbagai bentuk permasalahan yang difasilitasi oleh Dosen/ Profesor berpendidikan Barat-Eropa.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Eka Saftri and Ihsan Sa'dudin, "Aplikasi Integrasi Interkoneksi Keilmuan Di Lembaga Pendidikan Tinggi," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019): 130, <https://doi.org/10.19109/tadrib.v5i1.2731>.

<sup>9</sup> AHMAD IZUDIN, "Penggunaan Paradigma Integrasi-Interkoneksi Dalam Proses Pembelajaran Di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 13, no. 1 (2017): 110–15, <https://doi.org/10.18196/aiijis.2017.0069.110-140>.

Kemudian, jika berbicara terkait kurikulum Pendidikan. Penelitian yang dilakukan Sadewa terkait telaah Kurikulum Prototipe yang bernafaskan integrasi-interkoneksi. Merespon adanya perubahan kurikulum baru akibat dari pandemic covid-19 yakni kurikulum prototipe. Maka pengintegrasian tiga komponen utama dalam kerangka integrasi-interkoneksi harus direalisasikan dalam kurikulum baru tersebut. Diantara tiga komponen itu adalah imajinasi kreatif, kemampuan uji intersubjektif, dan perspektif yang mendalam atau komprehensif di dunia yang semakin rumit ini.<sup>10</sup>

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada mulanya lebih cenderung melakukan penelitian di bidang kajian ilmu murni sebelum bertransformasi menjadi UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian, hal tersebut bukan hanya merombak kepada salah satu diskursus kajian penelitian saja. Dengan adanya transformasi lembaga, menjadikan ruang lingkup keilmuan yang dilakukan oleh UIN Sunan kalijaga lebih variatif.<sup>11</sup> Hal tersebut bisa diamati dari tabel berikut:

---

<sup>10</sup> Mohammad Aristo Sadewa, "Meninjau Kurikulum Prototipe Melalui Pendekatan Integrasi-Interkoneksi Prof M Amin Abdullah," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 1 (2022): 266–80, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/3560>.

<sup>11</sup> Abdullah, "Islamic Studies Di Perguruan Tinggi, 2012."

**Tabel 1.0 : Kecenderungan Penelitian UIN Sunan Kalijaga Pra dan Pasca Transformasi Lembaga**

Kecenderungan Penelitian Berdasar Jenis Penelitian tahun 1991-2012

JENIS	PRA	PASCA	JUMLAH	% Pra	% Pasca
Murni	165	125	290	56,89655	43,10345
Terapan	202	271	473	42,70613	57,29387
Kebijakan	2	119	121	1,652893	98,34711
Laboratorium	0	12	12	0	100

Sumber : isnanto,2013

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa keadaan penelitian berdasarkan pada jenis penelitian di Lembaga Penelitian tahun 1991-2012 berjumlah 896 judul penelitian yang dibagi menjadi 4 (empat) jenis penelitian yaitu murni, terapan, kebijakan dan laboratorium. Empat jenis penelitian ini dilakukan secara aktif oleh para peneliti sejak transformasi dari IAIN menjadi UIN, yaitu sejak 2004. Sejak saat itu, jenis penelitian kebijakan menjadi trend para dosen/peneliti, hal ini dapat dilihat adanya peningkatan yang signifikan dari 2 penelitian (1,65%) ketika masih IAIN menjadi 119 penelitian (98,3%) ketika sudah bertransformasi menjadi UIN. Kemudian terbanyak setelah itu adalah jenis penelitian terapan yaitu sebanyak 202 orang peneliti (42,7%) ketika IAIN menjadi 271 orang peneliti (57,3%) setelah menjadi UIN. Setelah itu penelitian laboratorium nampaknya menjadi trend ketika sudah menjadi UIN, hal ini dapat dilihat adanya penelitian yang dilakukan oleh 12 orang peneliti setelah menjadi UIN. Hal itu sebenarnya menjadi aneh ketika penelitian laboratorium dilakukan setelah adanya transformasi dari IAIN menjadi UIN. Padahal ketika masih IAIN sudah memiliki laboratorium pendidikan dan

laboratorium dakwah. Dan yang terakhir adalah jenis penelitian Murni yang mengalami penurunan jumlah penelitian yaitu dari 165 orang peneliti (567%) menjadi 125 orang peneliti (43,1%). Kalau melihat data-data tersebut menunjukkan telah terjadi pergeseran jenis penelitian yang semula (Periode IAIN) didominasi oleh penelitian Murni bergeser menjadi dominasi penelitian terapan ketika sudah bertransformasi menjadi UIN. Pergeseran ini sedikit banyak adanya pengaruh pendekatan integrasi interkoneksi dalam setiap kajian baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pelaksanaan penelitian. Tidak hanya penelitian terapan, penelitian laboratorium dan penelitian kebijakan juga terlihat nyata perubahannya.<sup>12</sup>

Oleh karena itu, dirasa perlu untuk dilakukannya penelitian yang membahas mengenai implementasi manajemen penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, melihat bahwa terdapat pergeseran concern yang terbangun semenjak dilakukannya transformasi Lembaga dari IAIN menjadi UIN.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa masalah inti dari penelitian ini yakni berangkat dari pertanyaan: mengapa implementasi dari manajemen penelitian dirasa penting untuk dilakukan, terkhusus di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang

---

<sup>12</sup> Zamzam Affandi, *Rencana Pengembangan Penelitian Dan Penerbitan Jangka Panjang (RP3-JP) Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015-2030* (Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Lp2m) Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), 11–12.

mengalami pergeseran *concern* kajian keilmuan dan riset setelah bertransformasi dari IAIN menjadi UIN, terlebih dengan adanya kehadiran paradigma Integratif-Interkonektif sebagai *spider web* (jaring laba-laba keilmuan) dan *worldview* bagi keberlangsungan aktivitas akademik dan penelitian. Maka inti permasalahan dari penelitian ini dapat dijelaskan secara rinci, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh antara mainstreaming integrasi-interkoneksi terhadap manajemen penelitian di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Seberapaaa besar pengaruh antara mainstreaming integrasi-interkoneksi terhadap manajemen penelitian di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara mainstreaming integrasi-interkoneksi terhadap manajemen penelitian di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Secara Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini berguna sebagai sumbangsih bagi khazanah keilmuan, khususnya pada perkembangan manajemen penelitian yang dilakukan di pelbagai perguruan tinggi dan lembaga yang bergerak di bidang penelitian. Dengan penelitian



ini akan mengembangkan manajemen penelitian di UIN Sunan Kalijaga.

b. Secara Praktis

1) UIN Sunan Kalijaga

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam pengembangan manajemen penelitian ke depan. Selain itu juga dengan penelitian ini akan memberikan perspektif terhadap pengembangan manajemen penelitian di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2) Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi ruang aktualisasi pengetahuan-pengetahuan yang telah didapatkan selama belajar di program studi Manajemen Pendidikan Islam.

3) Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan ilmiah bagi pengembangan maupun penelitian terkait manajemen penelitian di Perguruan Tinggi.

**D. Kajian Pustaka**

Elbanna, Abdelzاهر, dan Ramadan menyatakan bahwa urgensi dari pentingnya manajemen penelitian adalah untuk menjawab pergeseran transformasi sosial-politik dan ekonomi yang tengah terjadi. Dan hal tersebut berdampak besar bagi keberlangsungan aktivitas akademik, terkhusus penelitian. Peneliti memberikan *study case* yang terjadi di Dunia

Arab dengan berbagai potensi dan sumber daya yang dimiliki negeri padang pasir tersebut. Pergeseran transformasi sosial-politik dan ekonomi yang tengah dihadapi berbentuk *privilege* yang dimiliki oleh Dunia Arab – kekayaan budaya, bahasa, agama, bahkan pembentukan liga Arab yang terdiri dari 22 negara (dibentuk tahun 1945) merupakan salah satu parameter konkret bahwa Dunia Arab memiliki citra baik dalam pandangan negara-negara lain. Diluar daripada itu, aspek investasi yang datang untuk ikut serta membiayai penelitian yang dilakukan oleh cendekiawan bangsa Arab menjadi peluang besar untuk diadidayakan. Maka dari itu peran serta manajemen penelitian sangat begitu penting sebagai suatu sistem yang dapat mengakomodir segala bentuk aktivitas/ kegiatan akademik, terkhusus dalam bidang riset bagi kemajuan ilmu pengetahuan.<sup>13</sup>

Penelitian sama dilakukan oleh Ayyar dan Jameel yang membahas mengenai urgensi dari manajemen penelitian di India. Negeri Hindustan tersebut tengah mengalami signifikansi investasi bagi perkembangan penelitian, ilmu pengetahuan dan teknologi. Walaupun masih terbidang rendah (dibawah 1% dari PDB), namun selama dua dekade terakhir mengalami peningkatan. Pendanaan tersebut berasal dari industri, filantropi, dan negara. Namun, treatment lebih yang dirasakan oleh negara India adalah kesenjangan kualitas manajemen peneliti yang profesional dengan kesejahteraan peneliti. Solusi yang diambil oleh India adalah dengan

---

<sup>13</sup> Elbanna, Abdelzaher, and Ramadan, “Manajement Research in the Arab World: What Is Now and What Is Next?”

membentuk Lembaga riset yang dinamakan India Research Manajement Initiative (IRMI) yang disahkan oleh *Wellcome Trust/DBT (Department of Biotechnology, Government of India)*, dan *India Alliance* pada Februari 2018 untuk mempersempit kesenjangan ini. IRMI bergerak sebagai sebuah institusi yang menjalankan suatu sistem manajemen penelitian yang kuat untuk mengelola pendanaan intramural untuk lembaga penelitian sudah ada, proses yang sesuai untuk membantu peneliti India bersaing dengan sukses untuk dana ektramural yang telah tertinggal.<sup>14</sup>

Survey yang dilakukan oleh Akhavan, Ibrahim, dan Pezeshkan terhadap tren penelitian dari tahun 1980-2014 di beberapa menuai hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Peneliti menggunakan Analisis bibliometric untuk menganalisis 500 sampel artikel, dan kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian tersebut adalah pengembangan database merupakan aspek penting yang harus dilakukan oleh instansi yang bergerak di bidang penelitian. Berdirinya WoS (*Web of Science*) memberikan kontribusi lebih terhadap perkembangan penelitian dari kurun waktu 2009-2012 yang disebut sebagai tahun paling produktif. Bahkan di tahun selanjutnya mengalami kenaikan di angka 12% di beberapa negara negara (China, Amerika Serikat (AS), Inggris Raya (UK), Malaysia,

---

<sup>14</sup> Ayyar and Jameel, “India Research Manajement Initiative (IRMI) – An Initiative for Building Research Capacity in India [Version 1; Referees: 2 Approved, 2 Approved with Reservations].”

Australia, Taiwan, Spanyol, Italia, Jerman, dan Kanada) yang memiliki pengelolaan manajemen penelitian terbaik.<sup>15</sup>

Masih dalam diskursus yang sama mengenai peran penting database, Bergh, Ketchen, Orlando, dkk mengenalkan istilah *Information asymmetry* – suatu kondisi dimana suatu pihak dalam suatu hubungan memiliki keunggulan informasi yang dimiliki. Asimetri informasi ini dijadikan sebagai literatur dalam menjalankan sistem manajemen penelitian guna memprediksi penelitian di masa depan. Dengan sampel 223 artikel dari 600 artikel yang membahas mengenai asimetri informasi dalam bidang manajemen, tekhusus manajemen penelitian. Temuan yang bisa diambil dari asimetri informasi, dapat memberikan keuntungan diantaranya; personal information (informasi istimewa yang mungkin dilindungi oleh hukum), different information (informasi yang tidak terdistribusikan secara homogen di pasar), hidden information leads to opportunism before or after the contract (informasi kinerja layanan, baik sebelum maupun sesudah adanya kontrak), dan information impact (*informasi opportunistic* bagi mitra untuk meningkatkan biaya pencarian, pemantauan, dan ikatan transaksi). Dari penjelasan peneliti, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan suatu informasi (database) sangat begitu penting, terlebih untuk menelisik tren penelitian yang sedang dan akan berkembang di masa depan.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Peyman Akhavan et al., “Major Trends in Knowledge Management Research: A Bibliometric Study,” *Scientometrics* 107, no. 3 (2016): 1249–64, <https://doi.org/10.1007/s11192-016-1938-x>.

<sup>16</sup> Donald D. Bergh et al., “Information Asymmetry in Management Research: Past Accomplishments and Future Opportunities,” *Journal of Management* 45, no. 1 (2019): 122–58, <https://doi.org/10.1177/0149206318798026>.

Menanggapi dinamika perkembangan zaman, Bapuji, Patel, Ertug, dan Allen mengangkat krisis dan ketimpangan yang terjadi di dunia akademik terkhusus dalam manajemen penelitian yang diakibatkan oleh pandemic Covid-19. Bagi peneliti, praktisi yang menjalankan organisasi yang bergerak di bidang penelitian haruslah berangkat dari lulusan manajemen. Dengan hadirnya pandemic corona, interaksi sosial antar masyarakat telah ditelanjangi, tanggung jawab structural-moral antara organisasi dalam bentuk Kesehatan masyarakat, pekerja imigran di negara berkembang yang berjalan kaki untuk pulang ke daerah mereka masing-masing karena terkena PHK. Maka dari itu, dibutuhkan tenaga profesional untuk mengontrol aspek manajerial dalam suatu instansi untuk mengentaskan kesenjangan tersebut. Terlebih, peran serta bidang penelitian harus lebih menitikberatkan terhadap normalisasi pandemic, penguatan ketahanan masyarakat, dan kesenjangan ekonomi di masa pandemi. Secara tipologi karyawan/ pekerja di masa pandemic, dapat diklasifikasikan menjadi empat bagian utama, diantaranya; pertama elite job (orientasi pekerjaan terhadap pengetahuan dan bisa dilakukan dari jarak jauh (wfh), contohnya dosen, peneliti, guru, dll), kedua front line work (pekerjaan yang secara langsung mengandalkan performa fisik dan materil, pekerjaan ini yang mendapatkan kesenjangan paling besar di masa pandemic), ketiga outsourcing work (pekerjaan yang menderita secara substansial karena berinteraksi (bekerja) langsung suatu perusahaan yang bersifat kontrak, contohnya pekerja kontrak yang terlibat dalam pembersihan dan sanitasi),

dan terakhir *job in gig economy* (pekerjaan ‘babi ngepet’ yakni kondisi dimana seseorang bekerja dari rumah namun dapat menghasilkan banyak uang, contohnya content creator, trader saham, makelar online atau graphic designer). Seorang peneliti dapat diidentifikasi sebagai seorang elite job, secara kondisi pekerjaan ini tidak terancam di situasi pandemic karena mereka tidak melakukan interaksi fisik secara langsung dengan lingkungan luar atau masyarakat. Namun, treatment lebihnya adalah krisis ekonomi yang dapat berdampak terhadap sirkulasi pendanaan bagi kegiatan penelitian. Maka formulasi baru yang ditawarkan oleh peneliti adalah pertama, melakukan reduksi data empiris yang ditemui dari berbagai penelitian yang dilakukan untuk mengentaskan kesenjangan ekonomi masyarakat, kedua melakukan rekonstruksi terkait design penelitian yang secara khusus dapat berkontribusi untuk pemecahan masalah dari kesenjangan ekonomi yang terjadi.<sup>17</sup>

Aguinis, Villamor, Lazarini, dkk., melakukan penelitian di Amerika Latin mengenai formulasi baru dalam manajemen penelitian yang bisa diadopsi oleh berbagai instansi yang bergerak di bidang penelitian, terkhusus perguruan tinggi. Dalam penelitiannya, peneliti berangkat dari gagasan teori manajemen mikro dan makro di dalam suatu institusi perguruan tinggi. Bagi peneliti, dalam menghadapi kegelisahan tren penelitian yang sangat cepat dan dinamis, ada tiga aspek penting yang harus

---

<sup>17</sup> Hari Bapuji et al., *Corona Crisis and Inequality: Why Manajement Research Needs a Societal Turn*, *Journal of Manajement*, vol. 46 (journals.sagepub.com, 2020), <https://doi.org/10.1177/0149206320925881>.

dibangun oleh suatu institusi yang bergerak dalam bidang penelitian, diantaranya; pertama melakukan identifikasi dengan beberapa instansi/ perguruan tinggi yang secara konsentrasi materi bergerak pada bidang penelitian; kedua, membuka relasi dengan beberapa perguruan tinggi yang mempunyai kredibilitas dalam bidang penelitian serta benefit yang akan diraih; ketiga, memahami kontekstualisasi local wisdom dari domisili perguruan tinggi untuk menghasilkan penelitian berkualitas tinggi sesuai dengan tren pasar. Berangkat dari sampel yang dijadikan sebagai referensi primer yakni Amerika Latin, bagi peneliti dalam melakukan penelitian dibutuhkan kerangka konseptual mengenai manajemen penelitian yang digunakan oleh suatu institusi dalam menaungi aktivitas penelitian. Kerangka manajemen penelitian yang adaptif serta dinamis dalam menghadapi perkembangan zaman dan dinamika sosial yang terjadi menjadi sangat penting untuk di aktualisasi. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan memberikan signifikansi transformasi sosial kearah yang lebih baik, dari mulanya Amerika Latin yang dikenal sebagai negara paradoks – bekas jajahan kolonialisme (Spanyol dan Portugis) yang secara Bahasa didominasi oleh dua negara tersebut, kepercayaan agama dari masyarakat yang begitu variatif dan heterogen, serta struktur hukum yang masih terdominasi dari kode Napoleon, tingkat korupsi dan volatilitas yang tinggi, infrastruktur pasar yang lemah, populisme yang masih mendominasi, dan kesenjangan pendapatan perkapita yang begitu besar, menjadi negara yang masih memberikan penghargaan prestasi kepada perguruan tinggi,

melonjaknya tingkat publikasi penelitian yang dilakukan oleh Amerika Latin dengan dibuktikan oleh beberapa konferensi baru-baru ini, termasuk konferensi khusus *Strategic Manajement Society* di Chili (2015) dan Kosta Rika (2017), konferensi *Iberoamericana Academy of Manajement* di Kolombia (2019), konferensi *Latin American and the Caribbean Chapter of the Academy of International Business di Argentina* (2018) dan Miami (2020), konferensi khusus AoM di Meksiko berjudul “*Advancing Manajement Research in Latin America*” (2020), dan konferensi dua tahunan yang diselenggarakan oleh LAEMOS , yang tujuannya adalah untuk memperkuat hubungan ilmiah Amerika Latin-Eropa dengan mendorong studi interdisipliner di berbagai organisasi di Amerika Latin dan Eropa, dan *Consejo Latinoamericano de Escuelas de Administracion*.<sup>18</sup>

Jika sedari awal banyak peneliti membahas mengenai urgensi manajemen penelitian diakibatkan ada tendensi kuat dari faktor sosial, politik, ekonomi, budaya, bahasa, agama, bahkan pandemi. Berbeda dengan Bayona, Bustamante, dan Saboya yang menghadirkan regulasi/ kebijakan kampus sebagai tendensi kuat bagi keberlangsungan aktivitas penelitian yang tengah dilakukan. Atmosfer kompetitif yang terbangun di pelbagai perguruan tinggi (nasional-internasional) untuk menempati posisi teratas peringkat dunia dan pasar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya penelitian yang dikembangkan, kualitas pengajar, akreditasi,

---

<sup>18</sup> Herman Aguinis et al., *Conducting Manajement Research in Latin America: Why and What's in It for You?*, *Journal of Manajement*, vol. 46 (journals.sagepub.com, 2020), <https://doi.org/10.1177/0149206320901581>.



dan sertifikasi. Peneliti memberikan sampel berupa dua universitas (negeri dan swasta) yang ada di Peru, dengan diterbitkannya *The New University Law 30220* yang mereformasi pendidikan untuk lebih mengedepankan pengembangan penelitian formatif dan budaya nasional. Undang-undang tersebut memiliki tujuh substansi poin utama yang terdiri dari 16 bab, diantaranya (1) *Research*, (2) *Research Financing*, (3) *University Research Board*, (4) *Coordination with public and private entities*, (5) *Business Incubators*, (6) *Copyright and Patents*, dan (7) *Centers for goods and services production*. Sejak penerapan undang-undang tersebut, perbaikan besar dalam penelitian universitas, seperti akreditasi dan penjaminan mutu, telah terjadi. Sistem Nasional Evaluasi Kualitas Pendidikan, Akreditasi, dan Sertifikasi (SINEACE) direformasi untuk memberikan model, struktur, dan fungsi baru untuk memastikan tata kelola universitas dalam keberlangsungan penelitian yang dilakukan.<sup>19</sup>

Safitri dan Sa'dudin memiliki permasalahan yang sama dengan keresahan yang diangkat oleh peneliti untuk mengkaji terkait integrasi-interkoneksi. Ada dua keresahan besar yang dijadikan sebagai landasan penelitian, diantaranya; pertama pendikotomian Pendidikan umum dengan Pendidikan agama yang dimanifestasikan dalam bentuk pendirian Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama; kedua transformasi lembaga IAIN menjadi UIN. Maka dari itu, peneliti mengkaji

---

<sup>19</sup> Bayona, Bustamante, and Saboya, "PMBOK as a Reference Model for Academic Research Manajement."

secara mendalam terkait bagaimana bentuk pengaplikasian integrasi-interkoneksi keilmuan yang dilakukan di Perguruan Tinggi yakni UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. "*Spider Web* Ilmiah Theoanthropocentric-Integralistic di Perguruan Tinggi Negeri", lebih sering disebut sebagai "*Spider Web*", adalah contoh yang menggambarkan prinsip-prinsip integrasi dan konektivitas. Konsep bahwa cabang ilmu yang berbeda saling terkait satu sama lain merupakan inti pesan yang disampaikan oleh *spider web* (integrasi-interkoneksi). Etos dan nafas reintegrasi epistemologi keilmuan periode UIN yang tercipta ada tiga hal, yaitu sebagai berikut: Hadara al-Ilm (teknik, komunikasi), Hadarah al-Nash (pendukung budaya teks bayani), dan Hadarah al-Falsafah (etika). Ketiga nafas ini menjadi acuan bagi bidang keilmuan UIN dan pijakan dalam proses pengembangannya.<sup>20</sup>

Sedikit berbeda dengan penelitian yang dipaparkan sebelumnya, kali ini Sadewa melakukan peninjauan khusus terkait integrasi-interkoneksi terhadap pembentukan kurikulum prototipe. Dalam artian bagaimana nafas integrasi-interkoneksi yang dapat memadukan dualistic keilmuan agar menjadi holistic dapat terbangun di kurikulum prototipe. Dengan munculnya kurikulum prototipe sebagai bentuk reaksionis dari pandemic covid-19 yang merubah berbagai bentuk dan haluan Pendidikan, maka dirasa penting untuk dapat mengkaji kurikulum baru tersebut agar sesuai dengan nafas integrasi-interkoneksi. Bagi peneliti terdapat tiga hal penting

---

<sup>20</sup> Saftri and Sa'dudin, "Aplikasi Integrasi Interkoneksi Keilmuan Di Lembaga Pendidikan Tinggi."

yang harus diterapkan dalam pendekatan integrasi-interkoneksi kedalam kurikulum prototipe, diantaranya; imajinasi kreatif, kemampuan uji intersubjektif, dan perspektif yang mendalam atau komprehensif di dunia yang semakin rumit saat ini, ketiga term ini yang menjadi titik tumpu bagi pengaplikasian dari integrasi-interkoneksi dalam kurikulum prototipe.<sup>21</sup>

Dan terakhir berbicara terkait integrasi-interkoneksi, Izudin melakukan penelitian terkait bagaimana penggunaan integrasi-interkoneksi dalam proses pembelajaran di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Merespon terkait pendirian fakultas baru di lingkungan UIN Sunan Kalijaga, seperti Fakultas Sains dan Teknologi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menjadi tolak ukur bagaimana perkembangan ilmu pengetahuan di era modern ini begitu pesat. Dengan mengeksplorasi pengalaman Dosen dan Mahasiswa di Program studi Studi Islam Interdisipliner Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti membuat beberapa indikator pengaplikasian integrasi-interkoneksi di lokasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, diantaranya; Pertama pengajar di kampus Sunan Kalijaga UIN Sunan Kalijaga telah mengintegrasikan nilai keIslaman dengan cara menggunakan pendekatan pembelajaran multidisiplin, dan integrasi ke dalam kurikulum. Kedua, reaksi mahasiswa terhadap substansi pembelajaran yang telah mereka pelajari di kelas beragam—profesor berpendidikan Barat - dari Eropa dan Amerika Serikat telah menekankan

---

<sup>21</sup> Sadewa, "Meninjau Kurikulum Prototipe Melalui Pendekatan Integrasi-Interkoneksi Prof M Amin Abdullah."

pemikiran kritis dan penerapan berbagai teknik untuk penyelesaian masalah. Pendekatan normatif diskusi dan berpikir kritis dalam studi Islam juga dapat ditemukan.<sup>22</sup>

## **E. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian penelitian ini, Peneliti membaginya menjadi beberapa Bab, yakni sebagai berikut:

Bab I adalah Bab pendahuluan yang meliputi Bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, serta sistematika pembahasan. Bab ini untuk memberikan gambaran kepada pembaca tentang substansi dari penelitian.

Kemudian Bab II menjelaskan tentang Pada bab ini peneliti akan membahas kajian teori yang berasal dari berbagai sumber-sumber referensi buku atau jurnal yang relevan dengan masalah penelitian, kerangka pikir teoritis, serta hipotesis penelitian yang akan diuji.

Pada Bab III menjelaskan tentang Bagian ini berisi penjelasan mengenai jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik Analisis data.

Pada Bab IV merupakan Pada bab ini peneliti akan menguraikan temuan hasil penelitian serta pembahasannya. Hasil penelitian mencakup

---

<sup>22</sup> IZUDIN, "Penggunaan Paradigma Integrasi-Interkoneksi Dalam Proses Pembelajaran Di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta."

gambaran umum tentang objek penelitian, karakteristik responden, data deskriptif, hasil Analisis data, dan hasil pengujian hipotesis. Hasil penelitian dan pembahasan akan disajikan secara terpisah.

Dan terakhir Bab V, pada Bagian ini adalah bagian terakhir yang berisi kesimpulan, saran- saran, serta kata penutup. Pada sub-bab kesimpulan, peneliti akan menunjukkan hipotesis mana yang didukung atau tidak didukung oleh data. Berbeda dengan sub-bab saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian yang akan datang.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, dapat ditarik kekesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel Mainstreaming Integrasi-Interkoneksi (X) dengan variabel Manajemen Penelitian (Y). Terbukti dengan nilai koefisien korelasi bivariat sebesar 0.557 dan nilai signifikansi 0.000 atau lebih kecil dari  $= 0.05$  pada angka kepercayaan 95%. Dengan demikian, terdapat korelasi dalam kategori cukup karena berada di interval 0,40 – 0,599. Koefisien korelasi bertanda positif menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel searah. Artinya, semakin baik tingkat Mainstreaming Integrasi-Interkoneksi, akan diikuti pula dengan kenaikan tingkat Manajemen Penelitian di UIN Sunan Kalijaga dan begitu juga sebaliknya. Jadi, dapat diambil kekesimpulan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Hasil penelitian ini membuktikan variabel Mainstreaming Integrasi-Interkoneksi (X) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Manajemen Penelitian (Y). Hal ini didasarkan pada hasil olah data uji regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 atau lebih kecil dari  $= 0.05$  pada angka kepercayaan 95%. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar

0.310. Artinya, variabel Manajemen Penelitian (Y) mampu diterangkan oleh variabel Mainstreaming Integrasi-Interkoneksi (X) sebesar 31%, sedangkan 79.7 % diterangkan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sementara itu, variabel Mainstreaming Integrasi-Interkoneksi mampu memberikan kontribusi terhadap variabel Manajemen Penelitian sebesar 32.1% didukung dengan persamaan rumus regresi  $Y = 10.952 + 0,321 (X)$ . Artinya, setiap penambahan satu poin pada variabel Mainstreaming Integrasi-Interkoneksi maka akan menambah angka variabel Manajemen Penelitian sebesar 0,321.

## **B. Saran**

1. Bagi pihak Universitas, diharapkan melakukan pengelolaan yang lebih optimal dalam pelaksanaan *core values* yang dimiliki UIN Sunan Kalijaga, karena melihat kedudukan dan fungsi *core values* yang menjadi *role model* dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, terkhusus manajemen penelitian. Kemudian, *core values* itu sendiri dapat menjadi *iconic* keilmuan yang dilakukan oleh UIN Sunan Kalijaga untuk menciptakan penelitian-penelitian yang berkualitas dan berdampak pada perkembangan keilmuan kampus. Hal ini dibuktikan dalam penelitian bahwa mainstreaming integrasi-interkoneksi dapat mempengaruhi manajemen penelitian UIN Sunan Kalijaga. Dalam meningkatkan strategi mainstreaming integrasi-interkoneksi tersebut,

dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan peran dari lembaga manajerial/ pengelola dari penelitian itu sendiri yakni LPPM UIN Sunan Kalijaga, serta *upgrading* sumber daya manusia, baik dari pihak Dosen maupun Mahasiswa yang kurang diberikan ruang dan kesempatan untuk melakukan penelitian.

2. Diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat menemukan faktor lain yang mampu menerangkan variabel manajemen penelitian yang belum diteliti dalam penelitian ini.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. "Islamic Studies Di Perguruan Tinggi, 2012," 2012, 103–4.
- Abdullah, M Amin. "Al-Ta'wil Al-'Ilmi: Ke Arah Perubahan Paradigma Penafsiran Kitab Suci." *Al-Jami'ah* 39, no. 2 (2001): 359–91.
- Aguinis, Herman, Isabel Villamor, Sergio G. Lazzarini, Roberto S. Vassolo, José Ernesto Amorós, and David G. Allen. *Conducting Management Research in Latin America: Why and What's in It for You? Journal of Management*. Vol. 46. journals.sagepub.com, 2020. <https://doi.org/10.1177/0149206320901581>.
- Akhavan, Peyman, Nader Ale Ebrahim, Mahdiah A. Fetрати, and Amir Pezeshkan. "Major Trends in Knowledge Management Research: A Bibliometric Study." *Scientometrics* 107, no. 3 (2016): 1249–64. <https://doi.org/10.1007/s11192-016-1938-x>.
- Amin Abdullah. "Desain Pengembangan Akademik IAIN Menuju UIN Sunan Kalijaga: Dari Pendekatan Dikotomis-Anatomis Ke Arah Integratif-Interdisiplinari." *Integrasi Ilmu Dan Agama: Interpretasi Dan Aksi*, 2008.
- Aminuddin, Luthfi Hadi. "Integrasi Ilmu Dan Agama Studi Atas Paradigma Integratif-Interkonektif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Kodifikasia: Jurnal Penelitian Keagamaan Dan Sosial-Budaya*, 2010. <http://jurnal.stainponorogo.ac.id/index.php/kodifikasia/article/view/746>.
- Amos, Neolaka. "Metode Penelitian Dan Statistik." *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*, 2014.
- Anas, Sudijono. "Pengantar Statistik Pendidikan." *Jakarta: Raja Grafindo Persada* 50 (2008).

- Arifin, Zaenal. "Metodologi Penelitian Pendidikan." *Jurnal Al-Hikmah* 1, no. 1 (2020).
- Ayyar, Savita, and Shahid Jameel. "India Research Management Initiative (IRMI) – An Initiative for Building Research Capacity in India [Version 1; Referees: 2 Approved, 2 Approved with Reservations]." *Wellcome Open Research*, 2019. <https://doi.org/10.12688/wellcomeopenres.15073.1>.
- Azra, Azyumardi. *Reintegrasi Ilmu-Ilmu, Integrasi Ilmu Dan Agama, Interpretasi Dan Aksi*. Mizan Pustaka, 2005.
- Bapuji, Hari, Charmi Patel, Gokhan Ertug, and David G. Allen. *Corona Crisis and Inequality: Why Management Research Needs a Societal Turn. Journal of Management*. Vol. 46. [journals.sagepub.com](https://journals.sagepub.com), 2020. <https://doi.org/10.1177/0149206320925881>.
- Bayona, Sussy, Jose Bustamante, and Nemias Saboya. "PMBOK as a Reference Model for Academic Research Management." *Advances in Intelligent Systems and Computing*, 2018. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-77703-0\\_84](https://doi.org/10.1007/978-3-319-77703-0_84).
- Bergh, Donald D., David J. Ketchen, Ilaria Orlandi, Pursey P.M.A.R. Heugens, and Brian K. Boyd. "Information Asymmetry in Management Research: Past Accomplishments and Future Opportunities." *Journal of Management* 45, no. 1 (2019): 122–58. <https://doi.org/10.1177/0149206318798026>.
- Caro-Gonzalez, A. "The '6i Research Model': Evolution of an Innovative Institutional STI Policy Framework at the University of Deusto." ... *Research and Technology Policy Evaluation*, 2019. <http://repository.fteval.at/id/eprint/445>.

- Elbanna, Said, Dina M. Abdelzaher, and Nora Ramadan. "Management Research in the Arab World: What Is Now and What Is Next?" *Journal of International Management* 26, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.1016/j.intman.2020.100734>.
- Fraenkel, Jack R, Norman E Wallen, and Helen H Hyun. "How to Design and Evaluate Research in Education," 2012.
- Gerbner, George. "Mass Media and Human Communication Theory." *Human Communication Theory*, 1967, 40–57.
- Healey, Joseph F. *Statistics: A Tool for Social Research*. Cengage Learning, 2014.
- Imam, Machali. "Statistik Itu Mudah." *Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistika, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijogo, Yogyakarta*, 2017.
- IZUDIN, AHMAD. "Penggunaan Paradigma Integrasi-Interkoneksi Dalam Proses Pembelajaran Di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 13, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.18196/aiijis.2017.0069.110-140>.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)*. RajaGrafindo Persada, 2010.
- Mujahidin, Endin, and Irfan Habibie Martanegara. "Tren Penelitian Pendidikan Sains-Agama Indonesia." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2020): 301. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i2.3558>.
- Potter, W James. "A Critical Analysis of Cultivation Theory." *Journal of Communication* 64, no. 6 (2014): 1015–36.
- Priyono, M. "Metode Penelitian Kuantitatif." *Sidoarjo: Zifatma Publishing*, 2016.

- Sadewa, Mohammad Aristo. "Meninjau Kurikulum Prototipe Melalui Pendekatan Integrasi-Interkoneksi Prof M Amin Abdullah." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 1 (2022): 266–80. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/3560>.
- Saefuddin, AM. *Islamisasi Sains Dan Kampus*. PPA Consultants, 2010.
- Saftri, Eka, and Ihsan Sa'dudin. "Aplikasi Integrasi Interkoneksi Keilmuan Di Lembaga Pendidikan Tinggi." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019): 122–37. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v5i1.2731>.
- Sinambela, Lijan Poltak. "Metodologi Penelitian Kuantitatif." *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 2014, 187–94.
- Siswanto, Siswanto. "Perspektif Amin Abdullah Tentang Integrasi-Interkoneksi Dalam Kajian Islam." *Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam* 3, no. 2 (2013): 376–409.
- Sugiyono. "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." *CV Alfabeta*, 2016, 86–87.
- Suharmi, Arikunto. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." *Jakarta: Rineka Cipta*, 2006, 172. <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>.
- Tanzeh, Ahmad. "Pengantar Metode Penelitian." Yogyakarta: teras, 2009.
- [www.uin-suka.ac.id](http://www.uin-suka.ac.id). "Core Values UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," March 7, 2022. <https://uin-suka.ac.id/id/page/universitas/61-corevalues>.
- . "Visi - Misi - Tujuan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," March 7, 2022. <https://uin-suka.ac.id/id/page/universitas/60-Visi-misi-tujuan>.

Yulanda, Atika. “Epistemologi Keilmuan Integratif-Interkonektif M. Amin Abdullah Dan Implementasinya Dalam Keilmuan Islam.” *Jurnal Tajdid* 18, no. 1 (2019).

Zamzam Affandi. *Rencana Pengembangan Penelitian Dan Penerbitan Jangka Panjang (RP3-JP) Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015-2030*. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Lp2m) Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

